

PT Arkadia Digital Media Tbk
Dan Entitas Anak/ *And Its Subsidiaries*
Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Financial Statement*
Untuk Tahun Yang Berakhir/ *For The Year Then Ended*
31 Desember 2021/ *December 31, 2021*
Dan / *And*
Independent Auditors' Report



**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ and Subsidiaries**

Daftar Isi		Table of Contents
	Halaman/ <i>Pages</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021:		<i>Consolidated Financial Statements For The Years then Ended December 31, 2021:</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-62	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama/ *Name*

Alamat kantor/ *Office address*

Alamat/ *Domicile address*

Nomor telepon/ *Phone number*
Jabatan/ *Title*

2. Nama/ *Name*

Alamat kantor/ *Office address*

Alamat/ *Domicile address*

Nomor telepon/ *Phone number*
Jabatan/ *Title*

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Arkadia Digital Media Tbk, Dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal Perusahaan; dan
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya.

**STATEMENT DIRECTORS'
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

We, the undersigned:

: Wiliam Martaputra

: Gedung Sahid Sudirman Center Lt.19 Jl. Jend. Sudirman Kav.86 Karet Tengsin Tanah Abang Jakarta Pusat

: Jl. Pembangunan II No.16A Rt.009. Rw.002 Kel. Petojo Utara Kecamatan Gambir Jakarta Pusat

: 021-50101239

: Direktur Utama/ *President Director*

: Suwarjono

: Gedung Sahid Sudirman Center Lt.19 Jl. Jend. Sudirman Kav.86 Karet Tengsin Tanah Abang Jakarta Pusat

: Cipinang Asem Rt 002 Rw 004, Kelurahan Kebon Pala, Kecamatan Makasar Jakarta Timur

: 021-50101239

: Direktur/ *Director*

State that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Arkadia Digital Media Tbk And its Subsidiary;*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the financial statements has been completely and correctly disclosed;*
- b. *The financial statements do not contain misleading material informations or facts, not omit material informations or facts;*
4. *We are responsible for the internal control; and*
5. *We are responsible for the compliance with laws and regulations.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 11 Maret 2022/ *March 11, 2022*
PT Arkadia Digital Media Tbk, Dan Entitas Anak / *And its subsidiary*

Wiliam Martaputra
Direktur Utama / *President Director*

Suwarjono
Direktur / *Director*

Branch Office :

Sentra Bisnis Harapan Indah Blok SS 11 No. 6-7

Jl. Harapan Indah Raya, Bekasi 17132 - Indonesia

Phone : (62-21) 88866199 (Hunting)

Fax : (62-21) 88865750

Email : admin@kapdbstda-bekasi.com

Head Office :

Menara Kuningan 11th floor

Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5

Jakarta 10210

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No : 00016/3.0291/AU.1/06/0824-2/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi,
PT Arkadia Digital Media Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian **PT Arkadia Digital Media Tbk dan entitas anak** terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No: 00016/3.0291/AU.1/06/0824-2/1/III/2022

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors, **PT Arkadia Digital Media Tbk***

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of **PT Arkadia Digital Media Tbk and subsidiaries**, which comprise of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

Management's responsibility for consolidated the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian **PT Arkadia Digital Media Tbk dan entitas anak** tanggal 31 Desember 2021, kinerja keuangan, serta arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

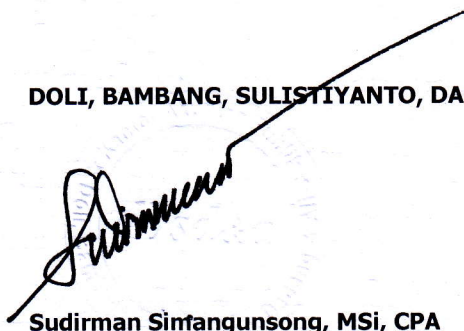
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of **PT Arkadia Digital Media Tbk and subsidiaries** as of December 31, 2021, consolidated the financial performance, and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI



Sudirman Sintangunsong, MSi, CPA
Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. 0824

11 Maret 2022/March 11, 2022



**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated Statements of Financial Position
As of December 31, 2021
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4.896.974.460	2e,2r,4	10.390.481.589	Cash and banks
Piutang usaha	2.530.608.614	2f,2r,5	7.446.475.589	Trade receivables
Uang muka	116.318.845	7	4.106.691.785	Advances
Pajak dibayar dimuka	599.485.633	2n,25a	70.343.633	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	54.440.719	2g,6	647.261.383	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>8.197.828.271</u>		<u>22.661.253.979</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap bersih	13.178.331.078	2h,2v,8	7.332.955.597	Fixed assets-net
Aset takberwujud	11.838.750.000	2i,9	15.691.250.000	Intangible asset
Aset pajak tangguhan	1.017.833.338	2n,25e	714.187.665	Deferred tax asset
Aset lain-lain	200.000.000	10	300.000.000	Other non current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>26.234.914.416</u>		<u>24.038.393.262</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u><u>34.432.742.687</u></u>		<u><u>46.699.647.241</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes From an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian-Lanjutan
Tanggal 31 Desember 2021
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated Statements of Financial Position-continued
As of December 31, 2021
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				<i>Current Liabilities</i>
Utang usaha	257.893.195	2k,2r,11	453.558.602	<i>Trade payables</i>
Utang pajak	1.454.876.481	2n,25b	478.609.868	<i>Taxes payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	1.201.925.069	13	939.907.510	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka penjualan	-		3.840.814	<i>Advances revenue</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
jatuh tempo dalam satu tahun	1.585.445.127	12	1.175.417.177	<i>current maturities within one year</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>4.500.139.872</u>		<u>3.051.333.971</u>	<i>Total Current Liabilities</i>
Liabilitas Jangka Panjang				<i>Non-Current Liabilities</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Jangka panjang	11.508.147.696	12	12.929.592.823	<i>Long term</i>
Liabilitas imbalan kerja	3.950.749.487	2m,14	3.246.307.570	<i>Employee benefit liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>15.458.897.183</u>		<u>16.175.900.393</u>	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	<u>19.959.037.055</u>		<u>19.227.234.364</u>	<i>Total Liabilities</i>
EKUITAS				EQUITY
Modal saham-nilai nominal				<i>Share capital-at par value</i>
Rp 20 (nilai penuh) pada 2021 dan 2020				<i>Rp 20 par value per share (full amount) in 2021 and 2020</i>
Modal dasar:				<i>Authorized:</i>
Rp 70.000.000.000 saham pada tahun 2021 dan 2020.				<i>Rp 70,000,000,000 shares in year 2021 and 2020.</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				<i>Issued and fully paid capital:</i>
1.625.000.000 saham tahun 2021 dan 2020	32.500.000.000	15	32.500.000.000	<i>1,625,000,000 shares in 2021 and 2020</i>
Tambahan Modal Disetor Lain	90.000.000	2q,17	90.000.000	<i>Other Additional Paid in Capital</i>
Agio saham	11.600.000.000	16	11.600.000.000	<i>Shares premium</i>
Komponen komprehensif lain	515.318.937		418.191.440	<i>Other comprehensive component</i>
Saldo Defisit	<u>(30.245.994.335)</u>		<u>(17.150.708.941)</u>	<i>Deficits</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik	14.459.324.602		27.457.482.499	<i>Total equity attributable to the owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	14.381.030	2b,18	14.930.378	<i>Noncontrolling interest</i>
Jumlah Ekuitas	<u>14.473.705.632</u>		<u>27.472.412.877</u>	<i>Total Equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>34.432.742.687</u>		<u>46.699.647.241</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes From an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated Statements of Profit or Loss
And Other Comprehensive Income
For The Year Ended
December 31, 2021
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Pendapatan	45.054.805.149	2o,19	35.104.535.899	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(22.876.871.542)	2o,20	(15.582.999.147)	Cost of revenue
Laba Kotor	22.177.933.607		19.521.536.752	Gross Profit
Beban pemasaran	(298.809.975)	2o,21	(217.877.595)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(31.957.878.036)	2o,22	(27.205.781.497)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	(1.925.037.018)	23	(1.712.886.582)	Other income (expenses)
Rugi Usaha	(12.003.791.422)		(9.615.008.922)	Loss operation
Pendapatan keuangan	7.246.148	24	5.297.953	Finance income
Beban keuangan	(1.430.350.579)	24	(690.369.403)	Finance cost
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(13.426.895.853)		(10.300.080.372)	Loss Before Income Tax Expense
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		2n,25		Income Tax Benefit (Expense)
Pajak final	-		(27.638.029)	Final tax
Pajak tangguhan	331.045.118		139.593.757	Deferred tax
Jumlah	331.045.118		111.955.728	Total
Rugi Tahun Berjalan	(13.095.850.735)		(10.188.124.644)	Loss For The Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain		2m,14		Other Comprehensive Income (charge)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	124.542.935		(366.340.414)	Remeasurement on employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	(27.399.445)		80.594.892	Related income tax benefit
jumlah	97.143.490		(285.745.522)	total
Laba Komprehensif Tahun berjalan	(12.998.707.245)		(10.473.870.166)	Total comprehensive income for the year
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Profit or loss for the current year attributable to:
Pemilik entitas induk	(13.095.285.394)		(10.192.955.757)	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(565.341)		4.831.113	noncontrolling interests
jumlah	(13.095.850.735)		(10.188.124.644)	total
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(12.998.145.122)		(10.478.701.279)	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(562.123)		4.831.113	noncontrolling interests
jumlah	(12.998.707.245)		(10.473.870.166)	total
Laba (rugi) per saham dasar	(8,06)	2p,26	(37,64)	Basic earning per share

*) laba (rugi) per saham dasar telah disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham pada November 2020 (catatan 15 dan 26)

*) basic (loss) earnings per share has been adjusted for the effect of stock split in November 2020 (Notes 15 and 26)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes From an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated Statements of Changes In Equity
For The Year Ended
December 31, 2021
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Modal Saham/ <i>Shares Capital</i>	Tambahan modal disetor lain/ <i>Additional paid in capital</i>	<i>Agio saham/Premium shares</i>	Komponen komprehensif Lain/ <i>Other comprehensive component</i>	Saldo Defisit/ <i>Deficit</i>	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk/ <i>Total equity attributable to owners of the parent</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Noncontrolling interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo per 31 Desember 2019	32.500.000.000	90.000.000	11.600.000.000	703.936.962	(6.957.753.184)	37.936.183.778	10.099.265	37.946.283.043	<i>Balance as of December 31, 2019</i>
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	(285.745.522)	(10.192.955.757)	(10.478.701.279)	4.831.113	(10.473.870.166)	<i>Profit (Loss) for the current year</i>
Saldo per 31 Desember 2020	32.500.000.000	90.000.000	11.600.000.000	418.191.440	(17.150.708.941)	27.457.482.499	14.930.378	27.472.412.877	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	97.127.497	(13.095.285.394)	(12.998.157.897)	(549.348)	(12.998.707.245)	<i>Profit (Loss) for the current year</i>
Saldo per 31 Desember 2021	<u>32.500.000.000</u>	<u>90.000.000</u>	<u>11.600.000.000</u>	<u>515.318.937</u>	<u>(30.245.994.335)</u>	<u>14.459.324.602</u>	<u>14.381.030</u>	<u>14.473.705.632</u>	<i>Balance as of December 31, 2021</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes From an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated Statements of Cash Flows
For The Year Ended
December 31, 2021
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	49.966.831.310	37.714.139.325	Receipt from customer
Pembayaran kas kepada pemasok	(7.771.282.527)	(8.745.349.467)	Payment to supplier
Pembayaran karyawan	(23.836.293.939)	(21.211.908.412)	Payment to employees
Pembayaran lainnya	(9.008.008.923)	(8.054.532.615)	Payment to others
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	9.351.245.921	(297.651.169)	Net Cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING
Perolehan aset tetap	(4.855.558.095)	(1.878.186.259)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(3.300.000.000)	(3.300.000.000)	Acquisitions of intangible asset
Perolehan aset lain-lain	(5.677.777.778)	(190.000.000)	Acquisitions of other non asset
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(13.833.335.873)	(5.368.186.259)	Net Cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING
(Penerimaan) pembayaran piutang lain-lain	-	6.250.002	Payment of other receivable
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	(1.011.417.177)	14.085.249.727	Payment of other payable
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(1.011.417.177)	14.091.499.729	Net cash flow provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(5.493.507.129)	8.425.662.301	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	10.390.481.589	1.964.819.288	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4.896.974.460	10.390.481.589	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes From an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Arkadia Digital Media Tbk ("**Perusahaan**") didirikan berdasarkan akta No. 5 tanggal 6 Maret 2012 dari notaris Arianly Triutomo, S.H., yang berkedudukan di Kabupaten Tangerang. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13641.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 14 Maret 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 35 yang dibuat dihadapan Miki Tanumiharja, S.H., tanggal 23 Oktober 2020 yaitu mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan, Akta tersebut telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia AHU-AH.01.03-0403802 tanggal 4 November 2020.

Perusahaan saat ini dikendalikan oleh Stephen K. Sulisty, selaku pemegang saham dari Perusahaan. Setelah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 24 Juni 2019, Perusahaan memiliki pemegang saham berbentuk badan hukum.

Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan usahanya, memiliki izin-izin sebagai berikut:

- Izin Prinsip Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten

Izin Prinsip Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten Arkadia Media Nusantara (AMN) No. 207 Tahun 2014 tanggal 5 Agustus 2014, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Izin ini diberikan sebagai izin prinsip penyelenggaraan jasa penyediaan konten pada jaringan bergerak seluler dan/atau jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan mobilitas terbatas. Izin prinsip ini berlaku untuk 6 (enam) bulan terhitung sejak izin ini ditetapkan.

- Penetapan Kode Akses Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten Pada Jaringan Bergerak Seluler dan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel dengan Mobilitas Terbatas.

1. GENERAL

a. Establishment And General Information

*PT Arkadia Digital Media Tbk (the "**Company**") was established based on deed No. 5 dated March 6, 2012, from notary Arianly Triutomo, S.H., domiciled in Tangerang Regency. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-13641.AH.01.01. The Year 2012 March 14, 2012.*

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was covered by notarial deed No. 35 made in front of Miki Tanumiharja, S.H., dated October 23, 2020, concerning the amendments to the Company's articles of association. The deed has been approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia AHU-AH.01.03-0403802 dated November 4, 2020.

The company is currently controlled by Stephen K. Sulisty, as a shareholder of the Company. After the General Meeting of Shareholders ("RUPS") on June 24, 2019, the Company Shareholders have a legal entity.

In conducting their business, The Company and subsidiaries hold the following licenses:

- *License Principle for Providing Content Provisioning Services*

Principle License for Organizing Provision of Content Services Arkadia Media Nusantara (AMN) No. 207 of 2014 dated August 5, 2014, issued by the Director General of the Implementation of Post and Information Technology, Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia. This permit is given as a principle permit for the provision of content services on cellular mobile networks and/or wireless local fixed networks with limited mobility. This principle permit is valid for 6 (six) months from the date this permit is stipulated.

- *Determination of Access Code for Providing Content Provisioning Services on Cellular Mobile Networks and Wireless Local Fixed Networks with Limited Mobility.*

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

- Penetapan Kode Akses Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten Pada Jaringan Bergerak Seluler dan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel dengan Mobilitas Terbatas No: 1151/kominfo/DJ PPI/PI.02.03/8/2014 tanggal 7 Agustus 2014, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Penetapan Kode Akses 99156 dan 99155 diberikan kepada AMN untuk penyelenggaraan jasa penyediaan konten. AMN diwajibkan untuk melaporkan penggunaan Kode Akses 99156 dan 99155 setiap 1 (satu) tahun sejak ditetapkan kode akses tersebut.

- *Determination of Access Code for Providing Content Providing Services on Cellular Mobile Networks and Local Fixed Networks without Cables with Limited Mobility No: 1151 / Kominfo / DJPPI / PI.02.03 / 8/2014 dated August 7, 2014, issued by the Director General of Post and Information Technology, Ministry Communication and Information of the Republic of Indonesia. Determination of Access Codes 99156 and 99155 is given to AMN for the provision of content services. AMN is required to report the use of the Access Code 99156 and 99155 every 1 (one) year since the enactment of the access code.*

- Izin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten

Izin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten AMN No. 289 Tahun 2014 tanggal 26 Agustus 2014, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Izin ini diberikan sebagai izin prinsip penyelenggaraan jasa penyediaan konten pada jaringan bergerak seluler dan/atau jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan mobilitas terbatas.

- *License for Organizing Content Provisioning Services*

License for Organizing Services for Providing Content of AMN No. 289 of 2014 dated August 26, 2014, issued by the Director General of the Implementation of Post and Information Technology, Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia. This permit is given as a principle permit for the provision of content services on cellular mobile networks and/or wireless local fixed networks with limited mobility.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ini adalah menjalankan usaha dibidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, multimedia melalui perangkat satelit dan perangkat telekomunikasi lainnya, jasa dan investasi.

Accordance of the Company's articles of association, the purpose and objective of this Company are to conduct business in the fields of trade, development, industry, printing, multimedia through satellite devices and other telecommunications equipment, services and investments.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Sahid Sudirman Center, Lt. 19, Jl Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya secara komersial sejak tahun 2017.

The Company is domiciled at Jakarta at Gedung Sahid Sudirman Center, Lt. 19, Jl Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Central Jakarta. The Company started its commercial operation in 2017.

b. Pemecahan saham

Pada tanggal 23 Oktober 2020 Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1 (lama) : 5 (baru), mengubah nilai nominal per saham dari Rp 100 menjadi Rp 20 per saham. Perdagangan saham dengan nilai nominal baru tersebut di Bursa Efek Indonesia dilakukan mulai tanggal 17 Nopember 2020.

b. Stock split

On October 23, 2020, the Company executed a 5-for-1 stock split, changing the par value per share from Rp 100 to Rp 20 per share. The trading of shares with the new par value pe share in the Indonesia stock Exchange started on November 17, 2020.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

c. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-117/D.04/2018 tanggal 10 September 2018 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 200 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 18 September 2018.

c. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-117/D.04/2018 dated September 10, 2018 to conduct an initial public offering of 150,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 200 per share. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on September 18, 2018.

d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan mempunyai Entitas Anak yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa portal web dan penyedia konten dalam bidang media. Adapun nama Entitas Anak, lokasi usaha, persentase kepemilikan saham dan jumlah aset per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

d. Structure of the Company's Subsidiaries

The company has Subsidiaries engaged in providing web portal services and content providers in the media field. The names of Subsidiaries, business locations, share ownership percentages and total assets as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Mulai operasi/ Start of operations	Tempat kedudukan /Location	Jenis usaha/Operations	% kepemilikan/Percentage of Ownership		Total Aset/Total Assets (Disajikan dalam Rupiah/ Expressed in Rupiah)	
				2021	2020	2021	2020
PT Arkadia Media Nusantara	2010	Jakarta	Penyediaan jasa portal web dan penyedia konten dalam bidang media / Provision of web portal services and content providers in the media sector	99,99	99,99	21.512.663.115	18.941.264.123
PT Mata Media Nusantara	2018	Jakarta	Jasa multimedia / Multimedia services	99,97	99,97	11.625.708.015	14.553.206.846
PT Integra Archipelago Media	2018	Jakarta	Jasa multimedia / Multimedia services	99,90	99,90	18.272.076.432	14.275.894.644

PT Arkadia Media Nusantara (AMN)

PT Arkadia Media Nusantara didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 10 November 2010 dari notaris Mirawati S.H., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Tangerang. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-55465.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 25 November 2010 tentang pengesahan Badan Hukum Perusahaan. Akta AMN telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan akta No. 121 tanggal 12 Februari 2020 dari notaris Yunita Aristina, S.H., M.Kn., tentang

PT Arkadia Media Nusantara (AMN)

PT Arkadia Media Nusantara was established based on deed No. 1 dated November 10, 2010 from notary Mirawati S.H., M.Kn., notary based in Tangerang. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-55465.AH.01.01.Year 2010 dated November 25, 2010, concerning the ratification of the AMN Legal Entity. AMN deed has been amended several times, the last amendment Deed No. 121 dated February 12, 2020, from notary Yunita Aristina, S.H., M.Kn, regarding amendments

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

perubahan anggaran dasar. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013018.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 13 Februari 2020 tentang perubahan anggaran dasar.

Sesuai dengan anggaran dasar AMN, ruang lingkup kegiatan usaha adalah dalam bidang informasi dan komunikasi, aktifitas professional, ilmiah dan teknis dan juga perdagangan. Pada saat ini kegiatan AMN adalah jasa multimedia, portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial, aktivitas kantor berita oleh swasta dan periklanan.

AMN berkedudukan di Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat. AMN telah beroperasi secara komersial pada tahun 2010.

PT Mata Media Nusantara (MMN)

PT Mata Media Nusantara didirikan berdasarkan akta No. 2 tanggal 1 November 2013 dibuat oleh Franciska Susi Setiawati, S.H., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-58284.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 13 November 2013 tentang pengesahan Badan Hukum MMN. Akta MMN mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 74 tanggal 28 Juni 2019 dari Yunita Aristina, S.H., M.kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta, tentang perubahan anggaran dasar Perusahaan. Akta ini telah mendapat pengesahan sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.0035815.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 9 Juli 2019.

Sesuai dengan akta No. 74 tanggal 28 Juni 2019 mengenai perubahan anggaran dasar pasal 3 MMN, maksud dan tujuan MMN ini adalah menjalankan usaha dibidang informasi dan komunikasi, aktivitas operasional, ilmiah dan teknis, perdagangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, agen perjalanan dan jasa penunjang usaha lainnya, kesenian, hiburan dan rekreasi, penyediaan, akomodasi dan penyediaan makan minum. MMN telah beroperasi secara komersial tahun 2018.

MMN berkedudukan di Jakarta Pusat, Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

to the articles of association. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0013018.AH.01.02. in 2020 dated February 31, 2020 concerning amendments to the articles of association.

Accordance with the articles of association AMN, scope of activities is in the field of information and communication, professional activities, scientific and technical as well as trade. The currently, AMN activities are multimedia services, web portals and / or digital platforms for commercial purposes, private news agency activities and advertising.

AMN is located in Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Central Jakarta. AMN operates commercially in 2010.

PT Mata Media Nusantara (MMN)

PT Mata Media Nusantara was established based on deed No. 2 dated November 1, 2013 made by Franciska Susi Setiawati, S.H., notary based in Jakarta. This deed was approved in accordance with the Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-58284.AH.01.01. 2013 dated November 13, 2013 on the ratification of the Law Firm MMN. Deed MMN change, most recently by deed No. 74 dated June 28, 2019 from Yunita Aristina, S.H., M.Kn., notary based in Jakarta, changes in the Company's articles. This deed was approved in accordance with the Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.0035815.AH.01.02. in 2019 dated July 9, 2019.

In accordance with the deed No. 74 dated June 28, 2019 regarding the amendment of article 3 of MMN, the intent and purpose of this MMN is running a business in information and communication, operational activities, scientific and technical, trade, activity rental and leasing without option rights, travel agents and other business support services, arts, entertainment and recreation, provision, accommodation and provision of food and drink. MMN has been operating commercially in 2018.

MMN is located in Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Central Jakarta.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

PT Integra Archipelago Media (IAM)

PT Integra Archipelago Media didirikan berdasarkan Akta No. 39 tanggal 23 Oktober 2013 dari Francisca Susi Setiawati, S.H., notaris berkedudukan di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-61327.AH.01.01 tanggal 26 November 2013 tentang pengesahan badan hukum IAM. Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No.01 tanggal 6 Mei 2020 dari Anang Suryanto, S.H., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Tangerang, mengenai perubahan anggaran dasar IAM. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor: 0034631.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 8 Mei 2020.

Sesuai dengan anggaran dasar pasal 3, ruang lingkup IAM adalah berusaha dalam bidang a) informasi dan komunikasi, b) aktifitas profesional, ilmiah dan teknis, c) perdagangan, d) aktifitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, agen perjalanan dan jasa penunjang usaha lainnya, e) kesenian, hiburan, dan rekreasi, f) penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum.

IAM berdomisili di The Belleza Shopping Arcade Unit GF 19 & 20 Jl. Arteri Permata Hijau No.34 Kel.Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan. Tahun 2018, IAM sudah melakukan kegiatan komersialnya.

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan.

Sesuai dengan akta No. 10 tanggal 10 Juli 2020, dari Miki Tanumiharja, S.H., notaris yang berkedudukan di Jakarta, dimana dalam akta tersebut disebutkan adanya perubahan susunan pengurus Perusahaan, susunan pengurus pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Stephen K Sulistyo
Iwa Sukresno Karunia
Ariyo Ali Suprpto

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Wiliam Martaputra
Suwarjono

PT Integra Archipelago Media (IAM)

PT Integra Archipelago Media was established based on Deed No. 39 dated October 23, 2013 from Francisca Susi Setiawati, S.H., a notary domiciled in Jakarta. The deed has received the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-61327.AH.01.01 dated November 26, 2013 concerning the ratification of IAM legal entity. The deed has been amended several times, the last being with deed No. 01 dated May 6, 2020 from Anang Suryanto, S.H., M.Kn., a notary based in Jakarta, concerning changes to IAM articles of association. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of General Law Administration No: 0034631.AH.01.02 Year 2020 dated May 8, 2020.

In accordance with article 3 of the articles of association, the scope of IAM is in the areas of a) information and communication, b) professional, scientific and technical activities, c) trading, d) leasing and leasing activities without option rights, travel agencies and supporting services, other businesses, e) arts, entertainment and recreation, f) providing accommodation and provision of food and drink.

IAM is domiciled in The Belleza Shopping Arcade Unit GF 19 & 20 Jl. Arteri Permata Hijau No.34 Kel.Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama, South Jakarta. In 2018, IAM has conducted its commercial activities.

e. Boards of Commissioners, Directors, and Employees

In accordance with Deed No. 10 dated July 10, 2020, from Miki Tanumiharja, S.H., a notary domiciled in Jakarta, where the deed states that there was a change in the composition of the management on December 31, 2021 and 2020, as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Ketua Komite
Anggota
Anggota

Ariyo Ali Suprpto
Oky Darmawan
Nurrachman Hidayat

*Chairman Committee
Member
Member*

Berdasarkan Surat Keputusan No. 003/ADM/BOD/V/2018 tanggal 30 Mei 2018 tentang Struktur Organisasi Unit Internal Audit Perusahaan, yang ditandatangani oleh Direktur Perusahaan dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Based on Decree No. 003/ADM/BOD/V/ 2018 dated May 30, 2018 concerning the Organizational Structure of the Company's Internal Audit Unit, signed by the Company's Director and approved by the Company's Board of Commissioners.

Perusahaan telah mengangkat Fastabiqul Khair Algotot sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The company's appointed Fastabiqul Khair Algotot as Head of the Company's Internal Audit Unit, in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Berdasarkan Surat Ketetapan No.002/ADM/BOD/V/2018 tanggal 30 Mei 2018, Perusahaan menetapkan Erfan Suryono sebagai Sekretaris Perusahaan, hal ini sesuai dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan publik.

Based on Decree No.002/ADM/BOD/V/ 2018 dated May 30, 2018, the Company's appointed Erfan Suryono as Corporate Secretary, this is in accordance with OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or public.

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

The Company's key management personnel are all members of the Company's Commissioners and Directors. The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the activities of the Company's.

Jumlah karyawan tetap tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebanyak 175 dan 126 (tidak diaudit).

The number of permanent employees is December 31, 2021 and 2020, is 175 and 126 respectively (unaudited).

f. Penyelesaian Laporan Keuangan konsolidasian

f. Completion Of The Consolidated Of Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen menyelesaikan laporan tersebut pada tanggal 11 Maret 2022.

The Company's management is responsible for the Company's and subsidiaries consolidated of financial statements for the year ended December 31, 2021. The company's management finish the above financial statements on March 11, 2022.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Kelompok usaha menetapkan mata uang fungsional masing-masing dan transaksi-transaksi yang dicatat di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Entitas Anak dimana Perusahaan memiliki kendali.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements are set out below.

a. Basis of preparation of the financial statement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in consolidated financial statements is Indonesian rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and all items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include on accounts of the Subsidiaries which are controlled by the Company.

All material inter-company transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) with Subsidiaries have been eliminated.

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lainnya, seluruh hal berikut:

- i. Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika kerugian ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap

A Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, all of the following:

- i. Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii. Is exposed or has rights for variable returns from its involvement with Subsidiary; and*
- iii. Has the ability to use its authority to affect its returns.*

Non-controlling interests ("NCI") represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Parent Entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the NCI even if the losses create an NCI deficit balance. In case of loss of control over a Subsidiary, the Company:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- Recognizes the fair value of the consideration received;*
- Recognizes the fair value of any investment retained;*
- Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Account balance transaction, income, and expense, transactions, income and expenses and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, kepentingan nonpengendali dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Kombinasi bisnis

Business combination

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan diambil alih yang berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

On acquisition, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain dan juga memberikan Perusahaan akan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Subsidiary

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company has the authority to govern the financial and operating policies, generally through ownership of more than half of shares issued. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company controls another entity. The Company also assess the existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Company voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company the power to govern the financial and operating policies, etc.

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Perusahaan melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

The Transaction with Non-Controlling Interest

The Company have a transactions with non-controlling interest as transactions with the equity owner of the Company. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

When the Company ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognized in the statement of comprehensive income.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Disamping itu,

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

c. Transaksi dan saldo mata uang asing

Kelompok usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

c. Transaction and balances in foreign currency

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates as of such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations. The rates of exchange used were as follows:

	2021	2020	
Dollar Amerika Serikat (USD)	14.269	14.105	United States Dollar (USD)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau perusahaan induk entitas pelapor
- b) Suatu perusahaan berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan

d. Related party transaction and balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key Management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and reporting entity are members of the same business Group (which means each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
 Pada Tanggal 31 Desember 2021
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <p>lain);</p> <p>ii. Satu entitas adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya)</p> <p>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;</p> <p>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga;</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau perusahaan yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a); atau</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) dan (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau perusahaan induk dari entitas).</p> | <p>ii. <i>One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group in which the other entity is a member);</i></p> <p>iii. <i>Both entities are joint ventures same the third party;</i></p> <p>iv. <i>One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate from the same the third party</i></p> <p>v. <i>The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;</i></p> <p>vi. <i>The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or</i></p> <p>vii. <i>A person identified in (a) and (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).</i></p> |
|--|--|

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances Alt related parties are disclosed in the relevan notes

e. Kas dan bank

e. Cash on hand and cash on bank

Mencakup kas dan bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi jangka pendek likuid lainnya yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Include cash in hand and cash in bank, that can be withdrawn at any time and other short-term investments with maturities of 3 (three) months or less and are not guaranteed and are not restricted.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

f. Account receivables and other receivables

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

g. Biaya dibayar dimuka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. *Prepaid expenses*

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi kelompok usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

h. *Fixed Assets*

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	% Persentase	
Komputer	4	25%	Computer
Peralatan dan perlengkapan	4	25%	Equipment and fixtures
Kendaraan	4	25%	Vehicles

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

i. Aset takberwujud-piranti lunak komputer

i. Intangible assets-computer software

Perangkat lunak komputer disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi, yang dihitung menggunakan metode garis lurus selama 4 tahun perkiraan masa manfaat. Amortisasi perangkat lunak komputer dimulai pada saat aset siap untuk digunakan. Amortisasi perangkat lunak komputer dicatat sebagai biaya amortisasi.

Computer software is recorded at historical cost less accumulated amortization which is calculated using the straight-line method over the estimated useful life of 4 years. The amortization of computer software commences from the date when the assets are ready for use. The amortization of computer software is recognized an amortization expense.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset tak berwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

Legal intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tak berwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

k. Utang usaha dan liabilitas lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali dampak diskontonya tidak signifikan.

l. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah:

j. *Impairment of non-financial asset*

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the assets recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed Its recoverable amount, not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had not impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other Comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on this asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of nonfinancial assets as of December 31, 2021 and 2020.

k. *Trade payables and other liabilities*

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, unless the impact of discounting is not significant.

l. *Leases*

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| <p>a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;</p> <p>b) Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan</p> <p>c) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:</p> <ul style="list-style-type: none">• Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau• Kelompok Usaha mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan. | <p>a) <i>The contract involves the use of an identified asset – it can be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;</i></p> <p>b) <i>The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and</i></p> <p>c) <i>The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:</i></p> <ul style="list-style-type: none">• <i>The Group has the right to operate the asset; or</i>• <i>The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used</i> |
|--|---|

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

On inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The Group recognises a right-of-use assets and lease liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liabilities adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liabilities are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

Kelompok Usaha memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan dalam nilai tercatat aset sewa dan Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

m. Imbalan Kerja

m. Employee benefit

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefit

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Pension benefits and other postemployment benefits

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the statements of financial position date of long-term government

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

Kelompok usaha diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja ('UUCK') No. 11/2020 (2020: UU No. 13/2003), yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No. 11/2020 (2020: UU No. 13/2003) lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Job Creation Law ('UUCK') No. 11/2020 (2020: UU. No. 13/2003), which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Job Creation Law No. 11/2020 (2020: UU No. 13/2003) are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised through other comprehensive income and reported in retained earnings.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen dan penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on curtailment and settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment and settlement occur.

Kelompok usaha memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, uang penghargaan, uang kompensasi dan masa persiapan pensiun.

The Group provides other post-employment benefits such as severance pay, service pay, compensation pay and retirement preparation leave.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun atau memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age or the completion of a qualifying service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that used for the defined benefit pension plan.

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan jubilee diberikan berdasarkan peraturan Kelompok usaha dan dihitung dengan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are granted based on the Group's regulations and calculated using the projected unit credit and discounted to present value.

n. Pajak penghasilan

n. Income taxes

Pajak kini

Current tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan

Current income tax assets and liabilities for the

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan

current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban usaha lainnya:

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized. The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity. Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, kelompok usaha melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) kelompok usaha bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan kelompok usaha akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan
- 3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
- 4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diakui pada titik waktu tertentu. Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat pengendalian atas barang jadi telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

p. Laba per saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

o. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

- 1) Identify contracts with customers with certain criteria as follows: (a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract; (b) the Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred; (c) the contract has commercial substance; (d) it is probable that the Group will receive benefits for the goods transferred.*
- 2) Identify the performance obligations in the contract to the customer*
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.*
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.*
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Revenue is recognised at a point in time. Revenue from the sales of finished goods is recognised when control is transferred to a customer.

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

p. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

q. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (salinghapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP. Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Perusahaan telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a) Tanggal SKPP;
- b) Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP;
- c) Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak

r. Instrumen keuangan

(i) Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset

q. *Tax Amnesty Assets and Liabilities*

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and it is not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP. Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized an expense in the period in which the Company receives SKPP

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant IFAS according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Company has disclosed the following in its financial statements:

- a) The date of SKPP;*
- b) Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP;*
- c) Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.*

r. *Financial Instruments*

i. *Financial Assets*

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

Kelompok Usaha menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

The Group using 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

Pengujian SPPI

SPPI Test

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Kelompok Usaha menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Business model assessment

Kelompok Usaha menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Model bisnis Kelompok Usaha tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Kelompok Usaha

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Kelompok Usaha tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (incurred loss) sesuai PSAK no. 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

The adoption of SFAS No. 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with SFAS no. 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

(ii) Liabilitas Keuangan

ii. *Financial Liabilities*

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya, dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, other current liabilities and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(iii) Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

iii. *Amortized cost of financial instrumen*

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

(iv) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. *Offsetting of financial instruments*

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(v) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

v. *Fair value*

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

s. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

t. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2021, Kelompok usaha menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan

value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

s. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decisionmaker responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

t. Changes in accounting principles

On January 1, 2021, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

Pada tanggal 30 Mei 2020, DSAK IAI menerbitkan Konsesi Sewa Terkait Covid-19 - amandemen PSAK 73: Sewa. Amandemen tersebut memberikan kelonggaran bagi lessee untuk menerapkan pedoman PSAK 73 tentang modifikasi sewa akuntansi untuk konsesi sewa yang timbul sebagai akibat langsung dari pandemi Covid-19. Sebagai cara praktis, lessee dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 dari lessor merupakan modifikasi sewa. Lessee yang membuat pemilihan ini memperhitungkan setiap perubahan dalam pembayaran sewa yang dihasilkan dari konsesi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama akan menjelaskan perubahan berdasarkan PSAK 73, jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Kelompok usaha.

Amendemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Kelompok usaha.

Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan

with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current of prior financial years:

Amendments to SFAS No. 73: Covid-19 Related Rent Concessions

On May 30, 2020, the DSAK IAI published Covid-19-Related Rent Concessions - amendment to SFAS 73: Leases. The amendments provide relief to lessee from applying SFAS 73 guidance on lease modification accounting for rent concessions arising as a direct consequence of the Covid-19 pandemic. As a practical expedient, a lessee may elect not to assess whether a Covid-19 related rent concession from a lessor is a lease modification. A lessee that makes this election accounts for any change in lease payments resulting from the Covid-19 related rent concession the same way it would account for the change under SFAS 73, if the change were not a lease modification.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

Amendments to SFAS No. 22: Definition of Business

The amendment to SFAS 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

Amendments to SFAS 71: Financial Instruments, Amendments to SFAS 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to SFAS 62: Insurance Contracts and

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi
Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- Perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- Akuntansi lindung nilai; dan
- Pengungkapan

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Kelompok usaha.

Kelompok usaha belum melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi atau amandemen apa pun yang telah diterbitkan tetapi belum efektif pada tanggal 1 Januari 2021.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa yang mengakibatkan timbulnya penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

Amendments to SFAS 73: Leases on Interest Rate
Reference Reform - Stage 2

Amendments to SFAS 71, Amendments to SFAS 55, Amendments to SFAS 60, Amendments to SFAS 62 and Amendments to SFAS 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of SFAS 71: Financial Instruments, SFAS 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, SFAS 60: Financial Instruments: Disclosures, SFAS 62: Insurance Contracts and SFAS 73: Leases related to:

- Changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;*
- Hedge accounting; and*
- Disclosure.*

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

The Group has not early adopted any standards, interpretations or amendments that have been issued but are not yet effective as of January 1, 2021.

u. Events After The Reporting Period

Events that occur after the reporting period that provide additional information about The Company's financial position at the statement of financial position date (an event that results in an adjustment), if any, have been reflected in the financial statements.

Events that occur after the reporting period that do not require adjustments (non-adjusting events), if they are material, have been disclosed in the financial statements.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

v. Leasehold improvement

Biaya untuk perbaikan bangunan kantor dikapitalisasi sebagai peningkatan bangunan dan diamortisasi sampai akhir periode sewa selama 60 bulan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyajian laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Namun demikian, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi dapat membutuhkan penyesuaian terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Didalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

v. Leasehold improvement

Expenditures for leasehold improvement were capitalized as leasehold improvement and were amortized until the end of lease periods 60 months.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. However, the uncertainty regarding the assumptions and estimates could result in output that requires an adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future.

Judgment Made In Applying Accounting Policies

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Considerations, Estimates and Assumptions

The preparation of the financial statements requires the Company's management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, estimates and assumptions could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next reporting period.

The main assumptions for the future and other key sources of estimated uncertainty at the reporting date that pose a significant risk of a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the next period are disclosed below.

The Company based its estimates and assumptions on parameters available when the financial statements were prepared. Assumptions and circumstances regarding future developments may change due to market changes or situations beyond the Company's control. These changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada catatan 2r dan catatan 30.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga (SPPI) atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian (ECL) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan

Consideration, the following estimates and assumptions made by management in order to implement the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Determining Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. Management considered the currency that most affect the revenue and cost of sales and other indicators in determining the most appropriate currency represents the economic impact of the underlying transactions, events and conditions.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering that the definitions set out in SFAS 71 are met. Thus, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2r and note 30.

Determining the Business Model Valuation

The classification and measurement of financial assets is dependent on the results of tests solely on principal and interest payments (SPPI) on the principal outstanding and the business model. The company determines a business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve specific business objectives. This valuation includes an assessment that reflects all relevant evidence including how the performance of the asset is evaluated and its performance is measured, the risks that affect the performance of the asset and how it is managed. The company monitors financial assets that are measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that is derecognized before maturity to understand the reasons for disposal and whether those reasons are consistent with the business objectives for which the assets are held. Monitoring is part of the Company's ongoing assessment of whether the business model that has the remaining financial assets is still appropriate and if it is not suitable whether there has been a change in the business model and therefore there are prospective changes in the classification of the financial assets.

Determine a Significant Increase in Credit Risk

Expected credit loss (ECL) is measured as an allowance equivalent to a 12-month ECL (12mECL)

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(12mECL) untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Perusahaan menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung de rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset sena perkembangan teknologi. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

for a stage 1 asset, or a lifetime ECL for a stage 2 or stage 3 asset. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since early confession. In assessing whether the credit risk of an asset has increased significantly, the Company considers forward-looking information that is reasonable and can be supported qualitatively and quantitatively.

Determining and Calculating Allowance for Losses

When measuring expected credit loss (ECL), the Company uses reasonable and supportable forward-looking information that is based on assumptions for the future movements of various economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is the estimated loss arising from default. It is based on the difference between the contractual cash flows that are due and what the lender is expected to receive, taking into account the cash flows from collateral and the increase in integral credit.

The probability of default is the main input in measuring ECL. The probability of default is an estimate of the probability of default over a certain period of time, the calculation of which includes historical data, assumptions, and expectations of future conditions.

Determine the method of depreciation and the estimated useful lives of fixed assets

The Company estimates the economic useful lives of fixed assets based on the expected utilization of the assets, supported by business plans and strategies and market behavior.

The estimates of the useful lives of property and equipment are based on the Company's review of industry practice, internal technical evaluation and experience for equivalent assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at the end of each reporting year and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets due to technological developments. Cost of acquisition of fixed assets are depreciated using the straight-line method based on their economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be between 4 and 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company does business.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (catatan 8).

However, it is possible that the future results of operations could be materially affected by changes in estimates resulting from changes in the factors mentioned above, and accordingly future depreciation costs may be revised (note 8).

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Determining Fair Value Amortized Cost and Calculation of Financial Instruments

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 30.

The Company accounts for certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and the assumptions used in the calculation of amortization of acquisition cost is determined using objectively verifiable evidence, the amount of amortization of the fair value or may be different if the Company valuation methodologies or different assumptions. Such changes could directly affect the Company's profit or loss. A more detailed explanation is disclosed in note 30.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Estimated Retirement Expenses and Employee Benefits

Penentuan liabilitas atas pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

The determination of the Company's liabilities for pensions and employee benefits depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating these amounts.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Those assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increase, the annual rate of employee turnover, disability rate, retirement age and mortality and rate of return on plan assets are expected.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 14.

While the Company believes that these assumptions are fair and reasonable, a significant difference in the actual results or a significant change in the Company's assumptions could materially affect the estimated liabilities for pensions and employee benefits and net employee benefit expenses. A more detailed description disclosed in note 14.

Menentukan Pajak Penghasilan

Determining Income Tax

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila tidak ada lagi kemungkinan jumlah laba fiskal yang cukup tersedia untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan yang akan dimanfaatkan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam catatan 26.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and is reduced if there is no possibility that sufficient taxable income is available to compensate for part or all of the deferred tax assets that will be utilized. The carrying amount of deferred tax assets is disclosed in Note 26.

Pertimbangan

Consideration

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

manajemen untuk membuat estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2r.

Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu.

requires management to make estimates and assumptions that affect amounts reported in the financial statements. In connection with the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods could differ from the estimates made.

The following considerations are made by the management in order to implement the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by assessing whether these assets and liabilities meet the definitions set out in SFAS No. 55. Financial assets and financial liabilities are recorded in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2r.

Financial Assets that are not quoted in an active market

The Company classifies financial assets by evaluating, among other things, whether or not they are quoted in an active market. The evaluation also includes whether the quoted price of a financial asset in an active market, is a quoted price that is available on a regular basis, and that the quoted price reflects actual market transactions that occur regularly in a fair transaction.

Allowance for Impairment Losses on Financial Assets

Allowance for impairment losses of loans and receivables are maintained on the amount which management believes is adequate to cover any possible uncollectible financial assets. At each statement of financial position date, the Company specifically reviews whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

Reserves are established is based on past collection experience and other factors that may affect the collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, the time and amount that can be collected is estimated based on past experience of losses. Allowance for

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penurunan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan penurunan nilai piutang yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar akuntansi keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 30.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan

impairment losses is formed on the accounts specifically identified as impaired. The accounts receivable were written-off based on management's decision that the financial assets were not collectible or realized even though all the means and actions had been taken. An evaluation of accounts receivable, which aims to identify the amount of reduction that should be established, is carried out periodically throughout the year. Therefore, when and the amount of allowance for impairment losses recorded in each period may differ depending on the considerations and estimates used.

Estimates and Assumptions

The main assumptions about the future and other key sources of estimated uncertainty at the end of the reporting period that pose a significant risk of a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the next period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Assumptions and circumstances regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Financial accounting standards in Indonesia require the measurement of certain financial assets and financial liabilities at fair value, and this presentation requires the use of accounting estimates and judgments. A significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (such as exchange rates, interest rates), whereas the timing and magnitude of changes in fair value may differ due to the use of different valuation methods.

The fair values of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 30.

Estimated Useful Life of Fixed Assets

The useful lives of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimation is based on collective assessment based on the same line of business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives of each asset are reviewed periodically and updated if the estimates differ from previous estimates due to usage, technical or commercial obsolescence and limited rights or other restrictions

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

on the use of the assets.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Accordingly, the future results of operations may be significantly affected by changes in the amount and timing of costs due to changes caused by the factors mentioned above. A decrease in the estimated useful lives of each property, plant and equipment will result in an increase in depreciation expense and a decrease in the carrying value of the property, plant and equipment. There are no changes in the estimated useful lives of fixed assets during of the year.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Impairment of Non-Financial Assets

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

An impairment review is conducted when there are indications of an impairment of certain assets. Determining the fair value of an asset requires estimating the cash flows that are expected to result from the continuing use and final disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value could have a significant impact on the recoverable value and the resulting impairment loss may have a material effect on the Company's results of operations.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

4. KAS DAN BANK

	2021
Kas	15.000.000
Bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	2.871.326.026
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	173.765.827
PT Bank Jawa Barat	12.319.241
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	4.039.454
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Central Asia Tbk	1.820.523.912
sub jumlah bank	4.881.974.460
Jumlah	4.896.974.460

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya

4. CASH AND BANKS

	2020	
	13.000.000	Cash on hand
		Cash in banks
		Rupiah
		PT Bank Central Asia Tbk
	4.297.445.152	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	88.729.871	PT Bank Jawa Barat
	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
	49.339.454	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	42.078	United Stated Dollar
		PT Bank Central Asia Tbk
	5.941.925.034	Sub total cash in banks
	10.377.481.589	Total
	10.390.481.589	

All cash in banks are placed in third-party banks and not restricted.

5. PIUTANG USAHA-PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha-pihak ketiga berdasarkan pelanggan antara lain :

5. TRADE RECEIVABLES-THIRD PARTIES

Details of the trade receivable - third parties for customers are:

	2021
PT Good Mobile Indonesia	500.000.000
PT Atom Media Indonesia	335.750.000
BPJS Kesehatan	287.760.000
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	247.000.000
PT Global Media Gemilang	140.250.000
PT Dentsu Inter Admark Media	140.064.229
PT Bina Aviata Sinergi	136.800.000
PT Endavo Cita Perkasa	122.240.000
PT Advo Karya Bangsa	115.300.000
PT Ibo Makmur Agung	110.000.000
PT Teknologi Digital Utama	95.753.807
PT Telekomunikasi Indonesia	88.000.000
PT Terang Teknologi Telekomunikasi	71.500.000
PT Dwi Sapta Pratama	66.000.000
PT Star Reachers Indonesia	58.426.161
BPJS Ketenagakerjaan	50.000.000
PT Kerja Media Nusantara	39.738.763
PT Marygops Studios	39.600.000
PT Liman Inter Mandiri	35.200.000
CV Pusaka Seranta Pratama	30.800.000
PT Dart Media Indonesia	26.400.000
PT Kriya Teknologi Makmur	22.000.000
PT Liputan Enam Dot Com	22.000.000
PT Bumi Serpong Damai	20.000.000
Diskominfo, Statistik & Persandian Prov. Sulsel	20.000.000
PT Anugerah Sentosa Utama	-
Nanyang Bridge Media Pte. Ltd	-
PT Gema Teknologi Cahaya Gemilang	-
PT Nandhyka Radhia Gian Perkasa	-
PT Mediate Indonesia	-
PT Assamanta Putra Mandollo	-
PT Permata Berlian	-
CV Dynata Image Creative	-
Adsolut Media	-

	2020	
	-	PT Good Mobile Indonesia
	2.131.250.000	PT Atom Media Indonesia
	-	BPJS Kesehatan
	-	PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk
	-	PT Global Media Gemilang
	86.053.000	PT Dentsu Inter Admark Media
	-	PT Bina Aviata Sinergi
	-	PT Endavo Cita Perkasa
	5.390.000	PT Advo Karya Bangsa
	-	PT Ibo Makmur Agung
	3.646.550	PT Teknologi Digital Utama
	-	PT Telekomunikasi Indonesia
	-	PT Terang Teknologi Telekomunikasi
	-	PT Dwi Sapta Pratama
	-	PT Star Reachers Indonesia
	-	BPJS Ketenagakerjaan
	125.774.233	PT Kerja Media Nusantara
	-	PT Marygops Studios
	-	PT Liman Inter Mandiri
	-	CV Pusaka Seranta Pratama
	-	PT Dart Media Indonesia
	-	PT Kriya Teknologi Makmur
	-	PT Liputan Enam Dot Com
	-	PT Bumi Serpong Damai
	-	Diskominfo, Statistik & Persandian Prov. Sulsel
	3.845.000.000	PT Anugerah Sentosa Utama
	324.736.283	Nanyang Bridge Media Pte. Ltd
	126.500.000	PT Gema Teknologi Cahaya Gemilang
	110.000.000	PT Nandhyka Radhia Gian Perkasa
	77.000.000	PT Mediate Indonesia
	72.500.000	PT Assamanta Putra Mandollo
	71.280.000	PT Permata Berlian
	64.100.000	CV Dynata Image Creative
	63.703.304	Adsolut Media

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
 Pada Tanggal 31 Desember 2021
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Kementerian Perhubungan	-	44.000.000	<i>Kementerian Perhubungan</i>
Teads.Tv	-	36.357.380	<i>Teads.Tv</i>
PT Star Reachers Indonesia	-	25.300.000	<i>PT Star Reachers Indonesia</i>
PT Dline Media Indonesia	-	25.000.000	<i>PT Dline Media Indonesia</i>
Omnicom Media Group Indonesia	-	23.100.000	<i>Omnicom Media Group Indonesia</i>
PT Daya Berkibar Jaya	-	22.236.500	<i>PT Daya Berkibar Jaya</i>
Lain-lain dibawah Rp 20 juta	193.725.654	163.548.339	<i>Other each Rp 20 million</i>
Jumlah	<u>3.014.308.614</u>	<u>7.446.475.589</u>	<i>Total</i>
Dikurangi :			<i>Less :</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang pihak ketiga	(483.700.000)	-	<i>Provision for impairment or trade receivables</i>
Jumlah piutang usaha-bersih	<u>2.530.608.614</u>	<u>7.446.475.589</u>	<i>from third parties</i> <i>Total trade receivables-net</i>

Analisis umur piutang usaha disajikan sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivable as follows:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	1.648.298.443	3.315.294.024	<i>Not past due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1-30 hari	717.860.634	608.465.030	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	208.449.537	382.846.362	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	47.300.000	864.380.000	<i>61-90 days</i>
> 91 hari	392.400.000	2.275.490.173	<i>> 91 days</i>
Jumlah	<u>3.014.308.614</u>	<u>7.446.475.589</u>	<i>Total</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

The management believes that allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2021 and 2020, no trade receivables are pledged as collateral.

6. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

6. PREPAID EXPENSES

Rincian biaya dibayar dimuka terdiri dari :

Prepaid expenses details are:

	2021	2020	
Sewa kantor	-	511.754.183	<i>Office rental</i>
Lain-lain	54.440.719	135.507.200	<i>Others</i>
Jumlah	<u>54.440.719</u>	<u>647.261.383</u>	<i>Total</i>

Biaya dibayar dimuka lainnya merupakan biaya pembayaran untuk perizinan, legal dan lisensi.

Other prepaid expenses are payments for licensing fees, legal and licensing.

7. UANG MUKA

7. ADVANCE PAYMENTS

Rincian uang muka terdiri dari :

Advance details are:

	2021	2020	
Uang muka pembelian	2.435.665	57.045.455	<i>Advance purchase</i>
Uang muka sewa	-	4.000.000.000	<i>Advance rental</i>
Uang muka lainnya	113.883.180	49.646.330	<i>Others</i>
Jumlah	<u>116.318.845</u>	<u>4.106.691.785</u>	<i>Total</i>

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Uang muka sewa merupakan uang muka atas sewa kantor yang berlokasi di Jl. Mega Kuningan Timur Jakarta kepada PT Booz Digital Teknologi, pihak ketiga.

Advances rental represent advances for office rental located at Jl. Mega Kuningan Timur Jakarta to PT Booz Digital Teknologi, a third party.

Uang muka perjalanan dinas merupakan biaya reportase dalam kota dan luar kota dalam rangka peliputan peristiwa dan berita.

Advances for official travel are reportage costs inside and outside the city, for coverage of events and news.

Uang muka lainnya merupakan pembayaran *project* kepada pihak ketiga dan uang muka modal kerja serbada.com.

Other advances represent project payments to third parties and advances for activities on serbada.com.

8. ASET TETAP-BERSIH

8. FIXED ASSETS-NET

2021						
	Saldo awal/ <i>Beginning balances</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balances</i>	
Pemilikan Langsung:						<i>Direct Ownership:</i>
Biaya perolehan:						
Komputer	14.146.915.566	1.946.778.450	-	-	16.093.694.016	<i>Computer</i>
Peralatan dan perlengkapan	2.339.970.429	522.230.400	161.055.654	-	2.701.145.175	<i>Equipment and fixture</i>
Kendaraan	604.750.000	-	-	-	604.750.000	<i>Vehicles</i>
<i>Leasehold improvement</i>	-	2.386.549.245	-	-	2.386.549.245	<i>Leasehold improvement</i>
Aset hak guna	-	5.777.777.778	-	-	5.777.777.778	<i>Right of use assets</i>
Jumlah	17.091.635.995	10.633.335.873	161.055.654	-	27.563.916.214	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan:						<i>Accumulated depreciation:</i>
Komputer	7.245.512.385	3.524.017.436	-	-	10.769.529.821	<i>Computer</i>
Peralatan dan perlengkapan	1.912.630.519	363.668.126	161.055.654	-	2.115.242.991	<i>Equipment and fixture</i>
Kendaraan	600.537.494	4.212.500	-	-	604.749.994	<i>Vehicles</i>
<i>Leasehold improvement</i>	-	238.654.925	-	-	238.654.925	<i>Leasehold improvement</i>
Aset hak guna	-	657.407.405	-	-	657.407.405	<i>Right of use assets</i>
Jumlah	9.758.680.398	4.787.960.392	161.055.654	-	14.385.585.136	<i>Total</i>
Nilai buku	7.332.955.597				13.178.331.078	<i>Book value</i>
2020						
	Saldo awal/ <i>Beginning balances</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balances</i>	
Pemilikan Langsung:						<i>Direct Ownership:</i>
Biaya perolehan:						
Komputer	12.301.498.666	1.845.416.900	-	-	14.146.915.566	<i>Computer</i>
Peralatan dan perlengkapan	2.307.201.070	32.769.359	-	-	2.339.970.429	<i>Equipment and fixture</i>
Kendaraan	604.750.000	-	-	-	604.750.000	<i>Vehicles</i>
Jumlah	15.213.449.736	1.878.186.259	-	-	17.091.635.995	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan:						<i>Accumulated depreciation:</i>
Komputer	4.378.895.813	2.866.616.572	-	-	7.245.512.385	<i>Computer</i>
Peralatan dan perlengkapan	1.560.028.518	352.602.001	-	-	1.912.630.519	<i>Equipment and fixture</i>
Kendaraan	549.987.494	50.550.000	-	-	600.537.494	<i>Vehicles</i>
Jumlah	6.488.911.825	3.269.768.573	-	-	9.758.680.398	<i>Total</i>
Nilai buku	8.724.537.911				7.332.955.597	<i>Book value</i>

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 4.787.960.392 dan Rp 3.269.768.573 dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 22).

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 4,787,960,392 and Rp 3,269,768,573, respectively, are allocated to general and administrative expenses (Note 22).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
 Pada Tanggal 31 Desember 2021
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TAKBERWUJUD

	2021	2020	
Perangkat lunak komputer			<i>Computer software</i>
saldo awal	25.860.000.000	22.560.000.000	<i>Beginning balance</i>
penambahan	3.300.000.000	3.300.000.000	<i>Additions</i>
Jumlah	29.160.000.000	25.860.000.000	<i>Ending balance</i>
Akumulasi amortisasi			<i>Accumulated amortization</i>
saldo awal	10.168.750.000	4.460.000.000	<i>Beginning balance</i>
penambahan	7.152.500.000	5.708.750.000	<i>Additions</i>
Jumlah	17.321.250.000	10.168.750.000	<i>Ending balance</i>
Nilai buku	11.838.750.000	15.691.250.000	<i>Net book value</i>

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 7.152.500.000 dan Rp 5.708.750.000 dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 22).

Amortization expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 7,152,500,000 and Rp 5,708,750,000, respectively, is allocated to general and administrative expenses (Note 22).

Pada tahun 2021, Entitas induk dan Entitas anak (PT Integra Archipelago Media) membeli perangkat *Exa Tier IT Module*. Pada tahun 2020, Entitas induk membeli perangkat *Exa Tier IT Module*.

In 2021, the Parent entity and subsidiary purchased the device is an Exa Tier IT Module equipment. In 2020, the Company purchased the device is an Exa Tier IT Module equipment.

10. ASET LAIN-LAIN

	2021	2020	
Deposito sewa	200.000.000	300.000.000	<i>Rent deposit</i>
Jumlah	200.000.000	300.000.000	<i>Total</i>

Deposito sewa merupakan uang jaminan sehubungan dengan sewa kantor oleh PT Arkadia Media Nusantara, PT Mata Media Nusantara dan Perusahaan.

Rental deposits are office rental deposits by PT Arkadia Media Nusantara, PT Mata Media Nusantara and The Company.

11. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut :

11. TRADE PAYABLES

This account is account payable to a third party, with details as follows:

	2021	2020	
PT Awan Integrasi Sandidta	161.090.359	167.887.173	<i>PT Awan Integrasi Sandidta</i>
Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara	40.760.000	42.984.000	<i>Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara</i>
Salman Fauzi Efendi	17.996.700	37.900.000	<i>Salman Fauzi Efendi</i>
PT Iforte Solusi Infotek	12.960.000	-	<i>PT Iforte Solusi Infotek</i>
PT Sarana Semesta Sejahtera	6.180.136	-	<i>PT Sarana Semesta Sejahtera</i>
PT IndoInternet	-	62.420.905	<i>PT IndoInternet</i>
PT Pratama Abadi Usaha	-	39.839.409	<i>PT Pratama Abadi Usaha</i>
PT Cahaya Lentera Perkasa	-	33.600.000	<i>PT Cahaya Lentera Perkasa</i>
Aliansi Jurnalis Independen	-	10.000.000	<i>Aliansi Jurnalis Independen</i>
Lain-lain	18.906.000	58.927.115	<i>Others</i>
Jumlah	257.893.195	453.558.602	<i>Total</i>

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Analisis umur utang usaha disajikan sebagai berikut :

The aging analysis of trade payable as follows:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	255.143.195	453.558.602	<i>Not past due</i>
Jatuh tempo:	-	-	<i>Past due:</i>
1-30 hari	2.750.000	-	<i>1-30 days</i>
Jumlah	<u>257.893.195</u>	<u>453.558.602</u>	<i>Total</i>

12. UTANG LAIN-LAIN

12. OTHER PAYABLE

	2021	2020	
jangka pendek:			<i>short term:</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<i>Third parties</i>
MDIF Media Finance IB.V. ("MDIF")	1.585.445.127	1.175.417.177	<i>MDIF Media Finance IB.V. ("MDIF")</i>
Jumlah jangka pendek	<u>1.585.445.127</u>	<u>1.175.417.177</u>	<i>total short term</i>
jangka panjang:			<i>long term loan:</i>
MDIF Media Finance IB.V. ("MDIF")	806.393.946	2.350.835.323	<i>MDIF Media Finance IB.V. ("MDIF")</i>
Emerging Media Opportunity Fund I,LP	10.701.753.750	10.578.757.500	<i>Emerging Media Opportunity Fund I,LP</i>
Jumlah jangka panjang	<u>11.508.147.696</u>	<u>12.929.592.823</u>	<i>total long term</i>

Perusahaan menerima pinjaman dari MDIF Media Finance I B.V ("MDIF") sebesar US\$ 250.000, sesuai dengan *Loan Agreement* tertanggal 23 Maret 2020 sebagaimana yang telah diubah dengan *Amendment of Loan Agreement* tertanggal 7 Juni 2020 dan *Second Amendment and Restatement of Loan Agreement* tertanggal 6 Juli 2020 dengan MDIF sehubungan dengan fasilitas yang diterima oleh Perusahaan sebesar US\$ 250.000 dengan tingkat bunga 10% per tahun dan akan dibayar 9 kali angsuran yang sama secara triwulan, dimana pembayaran cicilan yang pertama akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2021 dan pembayaran cicilan yang terakhir dengan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023.

The Company received a loan from MDIF Media Finance I BV ("MDIF") amounting to US \$ 250,000, in accordance with the Loan Agreement dated March 23, 2020 as amended by the Amendment of Loan Agreement dated June 7, 2020 and the Second Amendment and Restatement of Loan Agreement dated July 6, 2020 with MDIF in connection with the facility received by the Company amounting to US \$ 250,000 with an interest rate of 10% per annum and the payment will be paid in 9 equal installments on a quarterly basis, the first payment will be due on June 30, 2021 and the payment of the installments the last one due on June 30, 2023.

Perusahaan menerbitkan *Convertible Performance Debenture* ("CPD") kepada Emerging Media Opportunity Fund I, LP ("EMOF I") sebesar US\$ 750.000 tertanggal 23 Maret 2020 sebagaimana telah diubah dengan *Amendment of Convertible Debenture Agreement* tertanggal 7 Juni 2020 dan *Second Amendment and Restatement of Convertible Performance Debenture Agreement* tertanggal 6 Juli 2020. Pinjaman tersebut wajib dikonversikan menjadi saham biasa Perusahaan, kecuali konversi tersebut tidak diperbolehkan berdasarkan Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dengan menggunakan nilai tukar sebesar Rp 14.070 per US\$ 1 atau dengan harga konversi sebesar Rp 1.400 per saham dengan bunga 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023 kecuali dalam hal terdapat pernyataan percepatan.

The company issued a Convertible Performance Debenture ("CPD") to the Emerging Media Opportunity Fund I, LP ("EMOF I") of US \$ 750,000 dated March 23, 2020 as amended by the Amendment of Convertible Debenture Agreement dated June 7, 2020 and the Second Amendment and Restatement of Convertible Performance Debenture Agreement dated July 6, 2020. The loan must be converted into ordinary shares of the Company, unless such conversion is not permitted under the prevailing laws and regulations in Indonesia, as for the value of the loan using a currency exchange rate of Rp 14,070 per US \$ 1 or with a conversion value of Rp 1,400 per share with an interest of 10% per annum and will mature on June 30, 2023 unless there is an acceleration statement.

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
 Pada Tanggal 31 Desember 2021
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian biaya yang masih harus dibayar terdiri dari :

	2021
Jamsostek	488.326.324
Insentif	341.333.341
Biaya jasa profesional	228.500.000
Konsultan teknologi	98.256.654
Operasional kantor	11.608.750
Kelola jaringan	22.400.000
Lain-lain	11.500.000
Jumlah	<u>1.201.925.069</u>

13. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued costs consist of:

	2020	
Jamsostek	349.155.658	<i>Jamsostek</i>
Insentif	363.251.852	<i>insentive</i>
Biaya jasa profesional	218.500.000	<i>Professional fee</i>
Konsultan teknologi	-	<i>Tehnological consultant</i>
Operasional kantor	-	<i>Operational office</i>
Kelola jaringan	9.000.000	<i>Managed Network</i>
Lain-lain	-	<i>Others</i>
Jumlah	<u>939.907.510</u>	<i>Total</i>

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan membukukan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 175 dan 126 karyawan.

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah :

	2021
Biaya jasa kini	633.887.943
Biaya bunga	206.596.910
Jumlah	<u>840.484.853</u>

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The amount of employee benefits liabilities is determined based on the Labor Law No. 13 Year 2003.

As of December 31, 2021, and 2020 total employees who are entitled to these benefits are 175 and 126 employees, respectively.

Details of employee benefits expenses recognized in consolidated profit or loss are as follows:

	2020	
Biaya jasa kini	754.612.642	<i>Current service expense</i>
Biaya bunga	149.358.447	<i>Interest expense</i>
Jumlah	<u>903.971.089</u>	<i>Total</i>

Jumlah (keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2021
Perubahan asumsi atas diskonto	(53.400.466)
Perubahan demografi	-
Penyesuaian atas pengalaman	(71.142.469)
Jumlah	<u>(124.542.935)</u>

The amount (actuarial) gains / losses recognized in other comprehensive income are as follows:

	2020	
Perubahan asumsi atas diskonto	70.922.471	<i>Changes in assumptions on discount rates</i>
Perubahan demografi	(14.940.457)	<i>Demographic changes</i>
Penyesuaian atas pengalaman	310.358.401	<i>Changes in experience assumptions</i>
Jumlah	<u>366.340.414</u>	<i>Total</i>

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	3.246.307.570
Pembayaran Manfaat	(11.500.000)
Beban karyawan pada laba rugi	840.484.853
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(124.542.935)
Jumlah	<u>3.950.749.487</u>

The movement in the provision for employee benefits are as follows:

	2020	
Saldo awal	1.975.996.067	<i>Balance at beginning of the year</i>
Pembayaran Manfaat	-	<i>Payment of Employee</i>
Beban karyawan pada laba rugi	903.971.089	<i>expense recognized in profit or loss</i>
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain	366.340.414	<i>Recognized in other comprehensive income</i>
Jumlah	<u>3.246.307.570</u>	<i>Total</i>

Nilai sekarang liabilitas masa lalu dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen dalam laporannya 161/IPK/KKA-TBA/II-2022 tanggal 4 Februari 2022 dan No.094/IPK/KKA-TBA/II-2021 tanggal 2 Februari

The present value of past liabilities is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Firm (KKA) Tubagus Syafrial & Amran Nangasan of independent actuary in its report No. 161/IPK/KKA-TBA/II-2022 dated February 4, 2022 and No.094/IPK/KKA-TBA/II-2021

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2021, masing-masing tahun-tahun 2021 dan 2020, dengan menggunakan asumsi aktuaris sebagai berikut:

dated February 2, 2021, the years 2021 and 2020 respectively, with using actuarial assumptions as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7,10%	6,87%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6%	6%	Annual salary increase
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	Mortality table
Tingkat cacat/sakit berkepanjangan	10% TMI-3	10% TMI-IV 2019	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	0,03% p. a	0,03% p. a	Resignation rate
Normal tingkat pensiun	55	55	Normal retirement age

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 based on the reports managed by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang saham/Shareholders	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Amount
Iwa Sukresno Karunia	374.276.500	23,03%	7.485.530.000
PT Valbury Sekuritas Indonesia	374.078.000	23,02%	7.481.560.000
PT Harvest Capital International	306.244.000	18,85%	6.124.880.000
Suwarjono	81.750.000	5,03%	1.635.000.000
Masyarakat/ public	488.651.500	30,07%	9.773.030.000
Jumlah/ Total	1.625.000.000	100,00%	32.500.000.000

Sesuai dengan Akta No. 35 tanggal 23 Oktober 2020 dari Miki Tanumiharja, S.H., notaris yang berkedudukan di Jakarta, dalam akta tersebut disebutkan adanya Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang menyatakan keputusannya sebagai berikut:

In accordance with Deed No. 35 dated October 23, 2020 from Miki Tanumiharja, S.H., a notary domiciled in Jakarta, the deed states that there is a General Meeting of Shareholders of the Company stating its decision as follows:

- 1) Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pemecahan jumlah lembar saham Perusahaan (*Stock Split*) melalui perubahan nominal persaham Perseroan dengan Rasio 1 (satu) saham lama menjadi 5 (lima) saham baru (1:5).
 - 2) Menyetujui merubah harga nominal per saham perseroan menjadi Rp 20 (Dua Puluh Rupiah) per saham.
 - 3) Menyetujui merubah Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 anggaran dasar Perseroan dan merubah jumlah saham milik para pemegang saham dalam Perusahaan untuk disesuaikan dengan hasil pemecahan jumlah lembar saham Perseroan (*stock split*), dengan ketentuan rasio 1 (satu) saham lama menjadi 5 (lima) saham baru (1:5).
 - 4) Memberi kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menyatakan hasil keputusan agenda rapat tersebut ke dalam akta notaris tersendiri, termasuk memberitahukan perubahan anggaran dasar dan perubahan data tersebut kepada instansi yang berwenang, antara lain (tetapi tidak terbatas pada) Kementerian Hukum dan Hak
- 1) *Approved the company's plan to split the number of the Company's shares (Stock Split) by changing the nominal share of the Company with the ratio of 1 (one) old share to 5 (five) new shares (1:5),*
 - 2) *Approved to change the nominal price per share of the company to Rp 20 (Twenty Rupiah) per share.*
 - 3) *Approved the change of Article 4, paragraph 1 and paragraph 2 of the articles of association of the Company and change the number of shares owned by the shareholders in the Company to be adjusted to the breakdown of the number of shares of the Company (stock split), provided the ratio of one (1) old shares into 5 (five) new shares (1:5).*
 - 4) *Authorized the Board of Directors of the Company to declare the results of the meeting agenda decisions in a separate notary deed, including notifying the amendments to the articles of association and data changes to the competent authorities, including (but not limited to) the Ministry of Law and Human Rights of the*

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
 Pada Tanggal 31 Desember 2021
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Azasi Manusia Republik Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia dan Bursa Efek Indonesia, selanjutnya apabila pemecahan nominal perlembar saham Perusahaan telah dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya, maka seluruh pasal 4 anggaran dasar Perusahaan menjadi sebagai berikut:

- a. Modal dasar Perusahaan menjadi Rp 70.000.000.000 (tujuh puluh miliar rupiah) terbagi atas 3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 20 (dua puluh rupiah).
- b. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 46,43% atau sejumlah 1.625.000.000 (satu miliar enam ratus dua puluh lima juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 32.500.000.000 (tiga puluh dua miliar lima ratus juta Rupiah). Oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham dan rincian serta nilai nominal saham.

Akta tersebut telah mendapat keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No: AHU-AH.01.03-0403802 tanggal 4 November 2020.

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Republic of Indonesia Financial Services of the Republic of Indonesia and the Indonesia Stock Exchange. Furthermore, if the nominal split per share of the company has been carried out properly, then all of article 4 of the Company's articles of association will be as follows:

- a. The authorized capital of the Company becomes Rp. 70,000,000,000 (seventy billion rupiah) divided into 3,500,000,000 (three billion five hundred million) shares, the number of shares with a nominal value of each of Rp 20 (twenty rupiah).*
- b. Of the authorized capital, 46.43% or a total of 1,625,000,000 (one billion six hundred twenty five million) shares with a total nominal value of Rp. 32,500,000,000 (Thirty-two billion and five hundred million Rupiah). By shareholders who have subscribed and details and nominal value of shares.*

This amendment has been the decision of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, Directorate General of Legal Administration No: AHU-AH.01.03-0403802 dated November 4, 2020.

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2020 based on the reports managed by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Amount
PT Harvest Capital International	756.652.000	46,56%	15.133.040.000
Iwa Sukresno Karunia	475.352.000	29,25%	9.507.040.000
PT Valbury Sekuritas Indonesia	100.000.000	6,15%	2.000.000.000
Suwarjono	81.750.000	5,03%	1.635.000.000
Masyarakat/ <i>public</i>	211.246.000	13,00%	4.224.920.000
Jumlah/ <i>Total</i>	1.625.000.000	100,00%	32.500.000.000

16. AGIO SAHAM

Harga saham/ *shares price*
 Nilai nominal saham/ *shares capital at par value*
 Agio saham-Penawaran umum perdana/
share premium initial public offering
 Dikurangi/ *less:*
 Biaya emisi saham/ *net of share emission cost*
 Total agio saham/ *Total share premium*

150.000.000 lembar saham/ per share	x Rp 200,-	Rp 30.000.000.000
150.000.000 lembar saham/ per share	x Rp 100,-	Rp 15.000.000.000
		Rp 15.000.000.000
		Rp 3.400.000.000
		Rp 11.600.000.000

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham.

Share premium represents the excess of payments from shareholders over the par value of the shares.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Perusahaan dan entitas anak telah memanfaatkan program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Perusahaan dan entitas anak telah mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP) dengan No. KET-16416/PP/WPJ.30/2016 tertanggal 22 Desember 2016.

Berdasarkan SPHPP dan SKPP, Perusahaan dan entitas anak mendeklarasikan aset pengampunan pajak berupa Kas sebesar Rp 90.000.000 dengan uang tebusan (jumlah yang dibayar sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak) sebesar Rp 2.700.000.

Rincian aset pengampunan pajak entitas adalah sebagai berikut :

	2021
PT Arkadia Media Nusantara	50.000.000
PT Arkadia Digital Media	20.000.000
PT Mata Media Nusantara	20.000.000
Jumlah	<u>90.000.000</u>

17. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The Company and subsidiaries have participated the Tax Amnesty program as regulated in Law No. 11 of 2016 concerning Tax Amnesty.

The Company and subsidiaries have submitted Assets Statement for Tax Amnesty/Assignment Statement (SPHPP) and have obtained a Tax Amnesty Certificate / Certificate (SKPP) with No. KET-16416 / PP / WPJ.30 / 2016 dated 22 December 2016.

Based on SPHPP and SKPP, the Company and subsidiaries declare tax amnesty assets in the form of cash in the amount of Rp. 90,000,000 with the amount of tax ransom (amount paid in accordance with the Tax Amnesty Law) of Rp. 2,700,000.

The details of the entity's tax amnesty assets are as follows:

	2020	
	50.000.000	<i>PT Arkadia Media Nusantara</i>
	20.000.000	<i>PT Arkadia Digital Media</i>
	20.000.000	<i>PT Mata Media Nusantara</i>
	<u>90.000.000</u>	<i>Total</i>

18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	2021
PT Integra Archipelago Media	13.527.847
PT Mata Media Nusantara	483.303
PT Arkadia Media Nusantara	369.880
Jumlah	<u>14.381.030</u>

18. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in the equity of the consolidated subsidiaries for the consolidated financial statements are as follows:

	2020	
	13.613.268	<i>PT Integra Archipelago Media</i>
	909.001	<i>PT Mata Media Nusantara</i>
	408.109	<i>PT Arkadia Media Nusantara</i>
	<u>14.930.378</u>	<i>Total</i>

19. PENDAPATAN

Rincian pendapatan terdiri dari :

	2021
Jasa penyedia konten dan portal web	45.054.805.149
Jumlah	<u>45.054.805.149</u>

19. REVENUE

The revenue details consist of:

	2020	
	35.104.535.899	<i>Content providers and web portals</i>
	<u>35.104.535.899</u>	<i>Total</i>

Pendapatan jasa penyedia konten dan portal web berasal dari penyediaan jasa data transfer, *download ringtones*, logo, kuis, polling, dan lain sebagainya untuk aplikasi mobile dengan bekerjasama dengan provider telekomunikasi, serta pendapatan jasa iklan berbasis website di suara.com.

Revenue from web content and portal providers is obtained from the provision of data transfer services, download ringtones, logos, quizzes, polls, etc., for the use of mobile applications, in collaboration with telecommunications providers, and revenue from website-based advertising services at suara.com.

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
 Pada Tanggal 31 Desember 2021
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan terdiri dari :

	2021
Gaji dan tunjangan	10.718.060.818
Biaya penyedia konten dan portal web	12.158.810.724
Jumlah	<u>22.876.871.542</u>

Beban portal web terdiri dari biaya iklan di Facebook, Google.com, promo Suara.com, Shutterstock dan lain-lain.

20. COST OF REVENUE

Detail Of cost of revenue are as follows:

	2020	
	9.080.610.364	<i>Salary and allowance</i>
	6.502.388.783	<i>Content provider and web portal expense</i>
	<u>15.582.999.147</u>	<i>Total</i>

The web portal load, consisting of advertising costs on Facebook, Google.com, Suara.com promos, Shutterstock and others.

21. BEBAN PEMASARAN

	2021
Kontribusi dan partneship	200.929.465
Jamuan	83.458.355
Perjalanan dinas	14.422.155
Jumlah	<u>298.809.975</u>

21. MARKETING EXPENSES

	2020	
	122.070.728	<i>Contribution and partnership</i>
	89.158.420	<i>Entertainment</i>
	6.648.447	<i>Traveling office</i>
	<u>217.877.595</u>	<i>Total</i>

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2021
Gaji karyawan	13.106.733.120
Amortisasi (catatan 9)	7.152.500.000
Penyusutan (catatan 8)	4.787.960.392
Listrik, telepon dan internet	2.829.580.156
Imbalan kerja (catatan 14)	840.484.853
Beban piutang tak terbagih	705.660.976
Sewa	689.531.961
Kantor dan perlengkapan	611.440.023
Legal dan perijinan	499.579.643
Jasa profesional	480.900.734
Transport dan perjalanan	83.666.768
Makan dan minum	74.782.901
Perbaikan dan pemeliharaan	65.237.340
Perlengkapan P3K	10.930.133
Pendidikan dan pelatihan	-
Lain-lain	18.889.036
jumlah	<u>31.957.878.036</u>

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2020	
	12.131.298.048	<i>Salary and allowance</i>
	5.708.750.000	<i>Amortization (note 9)</i>
	3.269.768.573	<i>Depreciation (note 8)</i>
	2.040.254.696	<i>Electrical and telecommunication</i>
	903.971.089	<i>Employee benefit (note 14)</i>
	14.204.710	<i>Bad debt expenses</i>
	1.337.820.993	<i>Rent</i>
	373.698.062	<i>Office and equipment</i>
	674.023.440	<i>Legal and permits</i>
	554.376.743	<i>Professional fee</i>
	90.603.969	<i>Transportation and traveling</i>
	31.271.462	<i>Meal</i>
	61.569.312	<i>Repair and maintenance</i>
	1.028.800	<i>Medical kit</i>
	4.750.000	<i>Education and training</i>
	8.391.600	<i>Others</i>
	<u>27.205.781.497</u>	<i>Total</i>

23. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2021
Keuntungan selisih kurs	57.755.187
Pendaatan Lain-lain	23.646.867
Beban pajak	(1.788.009.478)
Rugi selisih kurs	(218.156.459)
Beban Lain-lain	(273.135)
Jumlah	<u>(1.925.037.018)</u>

23. OTHER INCOME (CHARGE)

	2020	
	868.616.067	<i>Gain on foreign exchange</i>
	3.924.014	<i>Other income</i>
	(2.008.771.842)	<i>Tax expense</i>
	(576.490.224)	<i>Loss on foreign exchange</i>
	(164.597)	<i>Other expense</i>
	<u>(1.712.886.582)</u>	<i>Total</i>

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

24. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

	2021	2020
<u>Pendapatan keuangan</u>		
Pendapatan bunga	7.246.148	5.297.953
<u>Beban keuangan</u>		
Beban bunga	(1.412.729.496)	(670.762.868)
Beban administrasi bank	(17.621.083)	(19.606.535)
sub jumlah beban keuangan	(1.430.350.579)	(690.369.403)
Jumlah	(1.423.104.431)	(685.071.450)

*Finance income
Interest income*

*Finance cost
Interest expense
Bank administration
sub total finance cost
Total*

24. FINANCE INCOME (COST)

25. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2021	2020
<u>Entitas induk:</u>		
Pajak pertambahan nilai	134.397.057	70.343.633
Sub jumlah	134.397.057	70.343.633
<u>Entitas anak:</u>		
Pajak penghasilan pasal 23	465.088.576	-
Sub jumlah	465.088.576	-
Jumlah	599.485.633	70.343.633

*Parent only:
Value added tax
Sub total*

*Subsidiary:
Income tax article 23
Sub total
Total*

a. Prepaid tax

b. Utang pajak

	2021	2020
<u>Entitas induk:</u>		
<u>Pajak penghasilan:</u>		
Pasal 21	295.151.821	58.846.574
Pasal 23/26	68.556.731	71.112.684
Pajak pertambahan nilai	36.433.781	4.000.000
Sub jumlah	400.142.333	133.959.258
<u>Entitas anak:</u>		
<u>Pajak penghasilan:</u>		
Pasal 21	725.332.039	196.538.105
Pasal 23	4.242.468	5.048.564
Pasal 4(2)	22.444.444	1.000.000
PP 23 Tahun 2018	-	5.717.779
Pajak pertambahan nilai	302.715.197	136.346.162
Sub jumlah	1.054.734.148	344.650.610
Jumlah	1.454.876.481	478.609.868

*Parent only:
Income tax:
Article 21
Article 23/26
Value added tax
Sub total*

*Subsidiary:
Income tax:
Article 21
Article 23
Article 4(2)
PP 23 Year 2018
Value added tax
Sub total
Total*

b. Tax Payables

Dalam laporan keuangan ini, jumlah (rugi)/penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amount of taxable (loss)/ income for the period ended December 31, 2021 and 2020 are based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns.

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
 Pada Tanggal 31 Desember 2021
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Pajak kini

c. Current tax

	2021	2020	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(13.426.895.853)	(10.300.080.372)	<i>Loss consolidated before income tax</i>
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	4.693.798.892	2.216.576.400	<i>Subsidiary loss before income tax</i>
Laba sebelum pajak - Entitas induk	<u>(8.733.096.961)</u>	<u>(8.083.503.972)</u>	<i>Loss before tax - Parent entity</i>
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban pemasaran	1.050.000	1.400.000	<i>Marketing expenses</i>
Beban makan dan minum	2.265.000	1.300.000	<i>Meal</i>
Beban pajak	865.437.943	803.943.393	<i>Tax expenses</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(3.209.664)	(3.897.899)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Beda waktu:			Temporary differences:
Penurunan nilai piutang	40.000.000	-	<i>Impairment of receivables</i>
(Pendapatan) beban imbalan kerja	110.009.388	110.059.777	<i>Employee benefit (income) expenses</i>
Jumlah:	<u>1.015.552.667</u>	<u>912.805.271</u>	<i>Total</i>
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(7.717.544.294)	(7.170.698.701)	<i>Estimated taxable loss current year</i>
Akumulasi rugi fiskal:			<i>Accumulated fiscal loss:</i>
Tahun 2020	(7.170.698.701)	-	<i>Year 2020</i>
Jumlah akumulasi rugi fiskal	<u><u>(14.888.242.995)</u></u>	<u><u>(7.170.698.701)</u></u>	<i>Total accumulated fiscal loss</i>

d. Pajak Final

d. Final income tax

	2021	2020	
Pendapatan konsolidasian	-	35.104.535.899	<i>Revenue consolidated</i>
Pendapatan entitas anak	-	(33.834.865.229)	<i>Revenue subsidiary</i>
Pendapatan induk	-	1.269.670.670	<i>Revenue parent</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Tarif 0,5% sesuai PP 23 tahun 2018	-	(27.638.029)	<i>Rate 0,5% PP 23 year 2018</i>
Jumlah	<u><u>-</u></u>	<u><u>(27.638.029)</u></u>	<i>Total</i>

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Taxes

	1 Januari/ January 2021	Diakui dalam laba rugi/ <i>Recognized to profit or loss for the period</i>	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ <i>Recognized to other comprehensive income</i>	Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya/ <i>adjust ment in respect of deferred income tax of previous years</i>	31 Desember/ December 2021	
Imbalan kerja karyawan	714.187.665	182.376.667	(27.399.445)	-	869.164.887	<i>Employee benefit</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	-	145.543.415	-	3.125.036	148.668.451	<i>Provision for impairment receivable</i>
Jumlah	<u><u>714.187.665</u></u>	<u><u>327.920.082</u></u>	<u><u>(27.399.445)</u></u>	<u><u>3.125.036</u></u>	<u><u>1.017.833.338</u></u>	<i>Total</i>

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	1 Januari/ January 2020	Diakui dalam laba rugi/Recognized to profit or loss for the period	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/Recognized to other comprehensive income	Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya/adjust ment in respect of deferred income tax of previous years	31 Desember/ December 2020	
Imbalan kerja karyawan	493.999.016	198.873.640	80.594.892	(59.279.883)	714.187.665	Employee benefit
Jumlah	493.999.016	198.873.640	80.594.892	(59.279.883)	714.187.665	Total

Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan pajaknya berdasarkan *system self-assessment*.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan No.28/2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun setelah saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintahan menerbitkan Peraturan Pemerintah No.1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas system keuangan untuk penanganan *pandemic Corona Virus Disease ("pandemic COVID-19")* yang diantara lain merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan per 31 Desember 2021 dan 2020 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Administration

Under the Indonesian Taxation Law, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment.

Based on tax Law No.28/2007 concerning the General Provision and Procedure of Taxation, DJP may assess or amend tax liability within five years of the time the tax becomes due.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No.1/2020 relating to state financial policies and financial system stability in response to Corona Virus Disease ("COVID-19 pandemic") outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 onwards.

Deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2021 and 2020 have been calculated taking into account tax rates expected to prevalling at the time they realise.

26. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Nilai nominal semula	100	100
Nilai nominal yang disajikan kembali	20	20
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham semula	1.625.000.000	1.625.000.000
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham yang disajikan kembali	1.625.000.000	270.833.333
Laba (rugi) bersih entitas induk	(13.095.285.394)	(10.192.955.757)
Laba (Rugi) per share	(8,06)	(37,64)

26. EARNING PER SHARE

Calculation of basic (loss)/ gain per share is as follow:

*Beginning nominal
Restated nominal value

Beginning weighted average
number of shares to compute
basic loss per shares
Restated weighted average
numbers to share to compute
basic loss per shares
Gain (Loss) net parent only
Gain (loss) per shares*

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

27. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi yang berkelanjutan dengan pihak berelasi.

Saldo dan Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan memberikan pinjaman kepada pihak berelasi, tanpa jaminan, tidak dikenakan beban bunga, memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti pada tahun berjalan.

Manajemen tidak membuat provisi atas kerugian penurunan nilai untuk akun piutang dan utang karena keyakinan bahwa saldo piutang dan utang tersebut akan tertagih seluruhnya.

27. BALANCE AND RELATED PARTIES TRANSACTIONS

In the regular conduct of business, the Company has transaction with related parties.

Balance and transaction with related parties

The Company provides loans to related parties, unsecured, not subject to interest charges, have a term of less than one year and no definite repayment schedules in the current year.

Management has not made a provision for impairment loss for this account other receivable and payable as it is of the opinion that these receivables and payable will be fully collectible

Pihak-pihak berelasi/ <i>related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ <i>nature of the relationship with related parties</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Arkadia Media Nusantara	Entitas sepengendali/ <i>entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>expense reimbursement</i>
PT Mata Media Nusantara	Entitas sepengendali/ <i>entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>expense reimbursement</i>
PT Integra Archipelago Media	Entitas sepengendali/ <i>entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>expense reimbursement</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management of the Company</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi (remunerasi) Kelompok usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp. 1.690.000.000 dan Rp. 2.344.000.000.

The compensation for the Board of Commissioners and Directors (remuneration) of the Group for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp. 1,690,000,000 and Rp. 2,344,000,000.

28. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Keseluruhan aktivitas usaha Perusahaan berasal dari pasar lokal. Perusahaan mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi tiga segmen usaha yang terdiri atas pendapatan dari jasa penyedia konten, portal web dan lain-lain.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan

28. SEGMENT INFORMATION

Business Segments

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by Directors that are used to make strategic decisions.

The entire business activities of the Company come from the local market. The company classifies its business activities into three business segments consisting of revenues from content providers, web portals and others.

Management monitors the operating results of its business units separately in order to make decisions regarding resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, funding

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

(termasuk biaya pendanaan dan pendapatan (including funding costs and funding income) and pendanaan) dan pajak penghasilan Perusahaan corporate income tax are managed by business dikelola secara kelompok usaha dan tidak groups and are not allocated to the operating dialokasikan kepada segmen operasi. segment.

	2021	2020	
Penghasilan bersih			Revenue-net
Jasa penyedia konten	46.987.600	83.001.600	Content provider
Portal web	45.007.817.549	35.021.534.299	Web portal
sub jumlah	<u>45.054.805.149</u>	<u>35.104.535.899</u>	sub total
Beban pokok pendapatan			Cost of revenue
Jasa penyedia konten	30.822.283	85.456.530	Content provider
Portal web	22.846.049.259	15.497.542.617	Web portal
sub jumlah	<u>22.876.871.542</u>	<u>15.582.999.147</u>	sub total
Laba Kotor			Gross profit
Jasa penyedia konten	16.165.317	(2.454.930)	Content provider
Portal web	22.161.768.290	19.523.991.682	Web portal
Jumlah	<u>22.177.933.607</u>	<u>19.521.536.752</u>	Total

Segmen Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian:

Segment report of Consolidated financial position segment:

	2021	2020	
Jumlah Aset			Total Assets
Jasa penyedia konten	33.905.982	18.233.150	Content provider
Portal web	34.398.836.705	46.681.414.091	Web portal
Sub jumlah	<u>34.432.742.687</u>	<u>46.699.647.241</u>	Sub total
Jumlah Liabilitas			Total Liabilities
Jasa penyedia konten	-	9.000.000	Content provider
Portal web	19.959.037.055	19.218.234.364	Web portal
Sub jumlah	<u>19.959.037.055</u>	<u>19.227.234.364</u>	Sub total

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko modal, dan risiko operasional. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan dan entitas anaknya gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya terutama melekat kepada kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan kas dan bank pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain sebagian besar hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks that arise from financial instruments owned by the Company are capital risk, and operational risk. The Company's operational activities are carried out prudently by managing these risks so as not to cause potential losses to the Company. The Company's Board of Directors reviews and approves policies for managing risks.

Credit Risk

Credit risk is the risk of financial losses incurred if a customer of the Company and its subsidiary failed to fulfill contractual liability to the Company and its subsidiary. Credit risk of the Company and its subsidiary mainly attached to the cash and banks, trade receivables and other receivables. The Company and its subsidiary puts cash on hand and in banks at financial institutions are reliable, while accounts receivable and other receivables are mostly just done by working with a business partner who has a good reputation and through a commitment or

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

contract to mitigate credit risk.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai atas piutang.

In addition, the amount of receivables is monitored on an ongoing basis to reduce the risk of impairment of receivables.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	2021	2020	
Kas dan bank	4.896.974.460	10.390.481.589	Cash and banks
Piutang usaha pihak ketiga	2.530.608.614	7.446.475.589	Trade account receivable third parties
Sub jumlah	<u>7.427.583.074</u>	<u>17.836.957.178</u>	Sub total

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiary have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

The Company and its subsidiary mitigate liquidity risk by analyzing the cash flow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan dimana Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiary have difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks. The Company and its subsidiary manage liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Perusahaan dan entitas anaknya memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anaknya memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

The Company and its subsidiary monitor forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and its subsidiary do not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh

The following table analyzes the Company and its subsidiary' financial assets and liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas.

contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows.

	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>		
	Kurang dari 1 tahun/ <i>less 1 year</i>	lebih dari 1 tahun/ <i>more 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Liabilitas keuangan			
Utang usaha pihak ketiga	257.893.195	-	257.893.195
Biaya yang masih harus dibayar	1.201.925.069	-	1.201.925.069
Utang pajak	1.454.876.481	-	1.454.876.481
Jumlah	2.914.694.745	-	2.914.694.745

Financial liabilities
*Account payable third parties
Accrue expenses
Tax payable
Total*

	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>		
	Kurang dari 1 tahun/ <i>less 1 year</i>	lebih dari 1 tahun/ <i>more 1 year</i>	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan			
Utang usaha pihak ketiga	453.558.602	-	453.558.602
Biaya yang masih harus dibayar	939.907.510	-	939.907.510
Utang pajak	478.609.868	-	478.609.868
Jumlah	1.872.075.980	-	1.872.075.980

Financial liabilities
*Account payable third parties
Accrue expense
Tax payable
Total*

Risiko Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara liabilitas bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi, kesalahan karena faktor manusia, maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Perusahaan sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Perusahaan.

Capital Management

The objective of the Company when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital.

The Company management manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities are total liabilities as presented in the statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the statement of financial position.

Operational Risk

Operational risk is the risk of loss caused by failure of information technology systems, errors due to human factors, and weaknesses in operational procedures in a process. This risk can cause losses to the Company so that it will affect the Company's performance and level of health.

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
 Pada Tanggal 31 Desember 2021
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kebijakan manajemen yaitu menerapkan sistem audit kepatuhan yang berkelanjutan, pemeliharaan ataupun melakukan backup atas aplikasi utama perusahaan baik dari sisi *hardware* dan *software* untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, dan juga menanamkan nilai-nilai dasar Perusahaan sejak dini kepada karyawan sehingga dapat menghindari/mengurangi potensi penyimpangan, serta penilaian kinerja yang fair dan transparan dalam pengembangan karir.

Management policy is to implement a system of continuous compliance audits, maintenance or backup of the company's main applications, from the hardware and software side to avoid undesirable things, and instill the Company's basic values from the start to employees so they can avoid/reduce potential irregularities, as well as fair and transparent performance appraisal in career development.

30. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

30. FAIR VALUE FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes. PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- b. inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2) and;*
- c. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial assets
Kas dan bank	4.896.974.460	4.896.974.460	Cash and banks
Piutang usaha pihak ketiga	2.530.608.614	2.530.608.614	Trade receivable
Liabilitas Keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	257.893.195	257.893.195	Trade payable
Biaya yang masih harus dibayar	1.201.925.069	1.201.925.069	Accrued expense

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Desember 2020/ 31 December 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial assets
Kas dan bank	10.390.481.589	10.390.481.589	Cash and banks
Piutang usaha pihak ketiga	7.446.475.589	7.446.475.589	Trade receivable
Liabilitas Keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	453.558.602	453.558.602	Trade payable
Biaya yang masih harus dibayar	939.907.510	939.907.510	Accrued expense

31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal laporan keuangan yang mempengaruhi laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

31. SUBSEQUENT EVENT

As of the date of issuance of the financial statements, no other significant events after the balance sheet date that affect the financial statements for the year ended December 31, 2021.

32. KONTIJENSI

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Perusahaan tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

32. CONTINGENCY

Until the report of the independent auditors issued, the Company is no legal dispute issues, environment and taxation.

33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi, terkait Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amandemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak

33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current year financial statements are disclosed below:

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to SFAS No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets, regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to SFAS No. 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

- incremental costs to fulfill the contract, and
- allocation of other costs that are directly related

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Amandemen PSAK No. 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendments to SFAS No. 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, terkait Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

2020 Annual Adjustments - SFAS No. 71: Financial Instruments, regarding Fees in the "10 percent" test for derecognition of financial liabilities

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability.

Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted. The Group will apply the amendments to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan. Kelompok Usaha akan menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted. The Group will apply the amendments to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material pada Kelompok Usaha.

The amendments are not expected to have a material impact on the Group.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan dan Amendemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan

Amendments to SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements and Amendments to SFAS No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors

Amandemen PSAK No. 1 tersebut mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material. Sedangkan Amendemen PSAK No. 25 memberi definisi baru dari "estimasi akuntansi" dan penjelasannya. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan diperkenankan untuk diterapkan dini.

The amendment SFAS No. 1 change the term "significant" to "material" and give explanation about material accounting policies. While the amendment SFAS No. 25 give new definition of "accounting estimate" and its explanation. The amendments are effective on January 1, 2023 with earlier application permitted.

Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan

Amendments to SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted

Amandemen menentukan persyaratan untuk

The amendments specify the requirements for

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amandemen tersebut menjelaskan:

- 1) Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian
- 2) Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan
- 3) Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya
- 4) Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah perjanjian pinjaman yang ada mungkin memerlukan negosiasi ulang.

Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap, Tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan diperkenankan untuk diterapkan dini.

34. HAL LAINNYA

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemik ini terhadap Kelompok Usaha belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemik ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Kelompok Usaha di periode-periode berikutnya.

classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- 1) What is meant by a right to defer settlement;*
- 2) That a right to defer must exist at the end of the reporting period;*
- 3) That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right;*
- 4) That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation.

Amendments to SFAS No. 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments were effective on January 1, 2023 with earlier application permitted.

34. OTHER MATTER

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group is not significant. Further significant pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.
